

## **Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menganalisis Penggunaan Konsep Kesebangunan Segitiga Dalam Pemecahan Masalah Kesebangunan Melalui Model *Inquiry* Terbimbing di Kelas IX SMP Negeri 14 Kota Jambi**

**Nelwenti**

SMP Negeri 14 Kota Jambi, Jambi, Indonesia  
Email corresponding author : nelwenti16@gmail.com

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatnya hasil belajar dan keaktifan siswa di SMP Negeri 14 Kota Jambi Kelas IX E. Melalui penelitian ini diperoleh data bahwa sebagian besar siswa kurang terampil dalam menganalisis Penggunaan Konsep Kesebangunan Segitiga Dalam Pemecahan Masalah Kesebangunan. Oleh karena itu, tantangan bagi seorang guru untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan selama proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang lebih banyak digunakan adalah model *Inquiry* Terbimbing. Hasil, rekomendasi termuat didalam diskusi penelitian ini.

**Kata Kunci:** Inquiry Terbimbing, Keterampilan Siswa, Kesebangunan Segitiga

### **1. PENDAHULUAN**

#### ***1.1. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan merupakan salah satu pondasi yang menentukan ketangguhan dan kemajuan suatu bangsa. Jalur pendidikan pun dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal maupun jalur pendidikan non-formal. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dituntut untuk melaksanakan proses pembelajaran yang baik dan seoptimal mungkin sehingga dapat mencetak generasi muda bangsa yang cerdas, terampil, dan bermoral tinggi. Proses pembelajaran membantu siswa/pelajar untuk mengembangkan potensi intelektual yang dimilikinya, sehingga tujuan utama pembelajaran adalah usaha yang dilakukan agar intelek setiap pelajar dapat berkembang (Drost, 1999:3-4).

Ilmu Matematika sebagai salah satu bidang kajian ilmu pengetahuan sudah mulai diperkenalkan kepada siswa sejak dini. Mata pelajaran Matematika menjadi sangat penting kedudukannya dalam masyarakat karena Matematika selalu berada disekitar kita dalam kehidupan sehari-hari. Namun selama ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan mengikuti pelajaran Matematika.

Adanya kesulitan atau kekurangan siswa terhadap pelajaran Matematika disebabkan oleh 2 (dua) faktor, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa. Faktor internal ini dipengaruhi oleh 3 (tiga) faktor yaitu, faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam kegiatan belajar adalah faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat (Slameto, 2003:54).

Selama ini metode pengajaran Matematika disekolah cenderung hanya berjalan satu arah, dimana guru yang lebih banyak aktif memberikan informasi kepada siswa. Hal yang sama juga terjadi dalam proses pembelajaran Matematika di SMP Negeri 14 Kota Jambi. Oleh karena itu, tantangan bagi seorang guru untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang

menyenangkan dan mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Penggunaan berbagai macam model pembelajaran yang merangsang minat siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran sudah mulai banyak dilakukan disekolah-sekolah swasta. Salah satu model pembelajaran yang lebih banyak digunakan adalah Model *Inquiry* Terbimbing yang merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 14 Kota Jambi Kelas IX E. Setelah dilakukan observasi awal mengenai pembelajaran Matematika pada materi Penggunaan Konsep Kesebangunan Segitiga Dalam Pemecahan Masalah Kesebangunan, diperoleh data bahwa sebagian besar siswa bergantung pada buku paket dari sekolah dan tidak mempelajari materi pelajaran yang baik sebelum maupun setelah pembelajaran. Alhasil, siswa kurang terampil dalam menganalisis Penggunaan Konsep Kesebangunan Segitiga Dalam Pemecahan Masalah Kesebangunan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memilih judul “Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menganalisis Penggunaan Konsep Kesebangunan Segitiga Dalam Pemecahan Masalah Kesebangunan Melalui Model *Inquiry* Terbimbing di Kelas IX E SMP Negeri 14 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017”.

### 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pelaksanaan observasi awal yang telah dilakukan diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut :

- 1) Rendahnya keterampilan siswa dalam menganalisis Penggunaan Konsep Kesebangunan Segitiga Dalam Pemecahan Masalah Kesebangunan.
- 2) Tidak berhasilnya metode mengajar yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Meningkatkan peran aktif siswa selama proses pembelajaran dan meningkatkan pemahamannya.

### 1.3. Hipotesis Penelitian

Adanya peningkatan keterampilan siswa dalam menganalisis Penggunaan Konsep Kesebangunan Segitiga Dalam Pemecahan Masalah Kesebangunan Melalui Model *Inquiry* Terbimbing di Kelas IX E SMP Negeri 14 Kota Jambi.

**Tabel 1.** Kerangka penelitian

Masalah	Tindakan	Tujuan
1. Rendahnya keterampilan siswa dalam menganalisis Penggunaan Konsep Kesebangunan Segitiga Dalam Pemecahan Masalah Kesebangunan Melalui Model <i>Inquiry</i> Terbimbing di Kelas IX E SMP Negeri 14 Kota Jambi.	1. Penggunaan Model <i>Inquiry</i> Terbimbing di Kelas IX E SMP Negeri 14 Kota Jambi.	1. Adanya peningkatan keterampilan siswa dalam menganalisis Penggunaan Konsep Kesebangunan Segitiga Dalam Pemecahan Masalah Kesebangunan Melalui Model <i>Inquiry</i> Terbimbing di Kelas IX E SMP Negeri 14 Kota Jambi.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang menggunakan data pengamatan terhadap jalannya proses pembelajaran dikelas, data tersebut kemudian dianalisis melalui tahapan dalam siklus tindakan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 14 Kota Jambi pada bulan Agustus 2016 dengan subyek penelitian adalah siswa kelas IX E Semester I Tahun Ajaran 2016/2017 dengan jumlah siswa dalam 1 (satu) kelas yaitu 37 siswa.

**Tabel 2.** Waktu dan kegiatan penelitian

Waktu	Kegiatan
10 Agustus 2016	Pelaksanaan Pra Siklus
12 Agustus 2016	Pelaksanaan siklus I pertemuan ke-1
15 Agustus 2016	Pelaksanaan siklus I pertemuan ke-2
19 Agustus 2016	Pelaksanaan siklus II pertemuan ke-3
24 Agustus 2016	Pelaksanaan siklus II pertemuan ke-4
25-29 Agustus 2016	Menyusun penelitian

### 2.1. Fokus penelitian

Fokus penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi pusat perhatian (Arikunto, 2002 : 99). Fokus penelitian atau yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

- 1) Keterampilan Siswa Dalam Menganalisis Penggunaan Konsep Kesebangunan Segitiga Dalam Pemecahan Masalah Kesebangunan Melalui Model *Inquiry* Terbimbing.
- 2) Kinerja guru dalam melakukan pembelajaran apakah sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun.

### 2.2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas pada penelitian ini terdiri dari dua siklus. Hal ini telah memenuhi persyaratan sesuai dengan pendapat Suyitno (2005 : 3) yang menyatakan bahwa dalam penelitian tindakan kelas perlu ada dua siklus kegiatan sekurang-kurangnya dua siklus, dimana pada setiap siklus kegiatan pembelajaran dimulai dari perencanaan, persiapan tindakan, pemantauan atau observasi, dan refleksi.

### 2.3. Rancangan tindakan

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk tiap siklus pembelajaran dalam prosedur penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

#### 1) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti melakukan rencana kegiatan sebagai berikut: Menyusun rencana pembelajaran sebagai acuan pelaksanaan proses pembelajaran. Rencana pembelajaran pada pertemuan kedua dan seterusnya disusun berdasarkan hasil

analisis terhadap metode penelitian yang digunakan dan diberikan pada pertemuan sebelumnya.

- (1) Menyusun lembar kerja siswa.
- (2) Menyusun lembar observasi aktifitas siswa.
- (3) Menyusun tes akhir siklus.
- 2) Tahap Pelaksanaan Tindakan  
Tindakan dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya.
- 3) Tahap Observasi  
Pada tahap ini aktifitas peneliti dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dipantau oleh guru mitra dengan menggunakan pedoman lembar observasi aktifitas peneliti dan aktifitas siswa.
- 4) Tahap Refleksi  
Pada tahap ini data-data yang diperoleh dari setiap siklus dikumpulkan untuk dianalisis dan selanjutnya diadakan refleksi terhadap hasil analisis yang diperoleh sehingga dapat diketahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah tindakan. Hasil belajar inilah yang nantinya digunakan sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan siklus berikutnya.

#### ***2.4. Rincian prosedur penelitian***

##### **1) Persiapan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas ini, maka seorang peneliti terlebih dahulu melakukan :

- (1) Observasi awal kelas yang akan diteliti sehingga peneliti akan dapat menemukan atau mengetahui permasalahan apa yang dihadapi guru dikelas yang berkaitan dengan hasil belajar siswa maupun proses belajar mengajar.
- (2) Menyusun perangkat pembelajaran yang berupa rencana pembelajaran yang disetting sebagai PTK, bahan pengajaran yang akan diberikan, menyiapkan media pembelajaran, bahan tugas untuk siswa, kisi-kisi soal alat evaluasi serta menyusun alat evaluasi.

#### ***2.5. Cara Pengumpulan Data***

Teknis analisis data yang digunakan secara deskriptif yaitu hanya mengumpulkan data yang diperoleh melalui pengamatan dan hasil tes belajar disusun, dijelaskan, dan akhirnya dianalisis dalam dua tahapan yaitu :

- 1) Reduksi Data  
Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan, dan perbaikan pada penyederhanaan data.
- 2) *Display Data* (Penyajian Data)  
Data yang diperoleh melalui pengamatan dan tes hasil belajar berbentuk tabel dan kalimat sederhana setiap putaran.

### **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***3.1. Hasil Analisis Data***

Yang dimaksud dengan analisis data adalah mengolah data yang masih mentah menjadi data yang siap untuk ditarik kesimpulannya sebagai bahan dalam membuktikan penelitian yang telah dilaksanakan.

*1) Pra Siklus*

Berikut ini adalah analisis nilai awal siswa pada keterampilan menganalisis Penggunaan Konsep Kesebangunan Segitiga Dalam Pemecahan Masalah Kesebangunan pada pra siklus:

**Tabel 3.** Data Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No.	Nama Peserta Didik	Hasil yang Dicapai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1.	Abdul Hakim	75	Tuntas
2.	Abdurrahman Khotimi	78	Tuntas
3.	Ahmad Faqih Fahreza	62	Tidak Tuntas
4.	Atikah Hanifah	55	Tidak Tuntas
5.	Aufa Ramadhaniati	75	Tuntas
6.	Baiduri Nabilah	55	Tidak Tuntas
7.	Busaina Aqilah	55	Tidak Tuntas
8.	Hafizhah Azzahra	59	Tidak Tuntas
9.	Hajeng Kunti Sekar Pratiwi	76	Tuntas
10.	Halimatussa'diyah	53	Tidak Tuntas
11.	Hanifa Amira Aziza	58	Tidak Tuntas
12.	Intan Olifia	60	Tidak Tuntas
13.	Khadijah	61	Tidak Tuntas
14.	Laily Rachmah	75	Tuntas
15.	Magfiroh	54	Tidak Tuntas
16.	Miftahul Jannah	55	Tidak Tuntas
17.	Muhammad Amin	55	Tidak Tuntas
18.	Muhammad Fitrianur	57	Tidak Tuntas
19.	Muhammad Hafiz Ridho	55	Tidak Tuntas
20.	Muhammad Ikhsan	75	Tuntas
21.	Muhammad Raffy Qurrahman	54	Tidak Tuntas
22.	Muhammad Rifqi Azkya S.	60	Tidak Tuntas
23.	Muhammad Rizky Ananda	61	Tidak Tuntas
24.	Muhammad Syifa Ulfaizin	75	Tuntas
25.	Muhammad Thoriq Ziadi	54	Tidak Tuntas
26.	Muhammad Zainul Fuad	55	Tidak Tuntas
27.	Nailul Muna	70	Tuntas
28.	Ni'matun Aufa	59	Tidak Tuntas
29.	Nur Salsabila Apriliani Risma Putri	73	Tuntas
30.	Nur Syifa I	53	Tidak Tuntas
31.	Siti Aisyah Rusydiah	58	Tidak Tuntas
32.	Siti Fathiyah	72	Tuntas
33.	Siti Maisyarah	61	Tidak Tuntas
34.	Siti Nur Zahiroh	75	Tuntas
35.	Siti Raudah	54	Tidak Tuntas

36.	Suci Indrawan	74	Tuntas
37.	Syifa Amalia	70	Tuntas
<b>Siswa Tuntas Belajar</b>			<b>13 Siswa</b>
<b>Persentase Klasikal</b>			<b>35%</b>

Berdasarkan hasil dari kegiatan pra siklus tersebut diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran yang bersifat konvensional dengan menggunakan ceramah dan pemberian tugas kurang mampu meningkatkan keterampilan siswa dalam menganalisis Penggunaan Konsep Kesebangunan Segitiga Dalam Pemecahan Masalah Kesebangunan.

## 2) Siklus I

Pada siklus I peneliti mulai mengamati perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Berikut ini adalah analisis hasil observasi terhadap siswa pada siklus I:

**Tabel 4.** Hasil Observasi Siklus I

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Sikap Yang Dinilai				
		A	B	C	D	E
1.	Abdul Hakim	4	5	3	6	2
2.	Abdurrahman Khotimi	3	3	2	4	6
3.	Ahmad Faqih Fahreza	4	4	5	6	3
4.	Atikah Hanifah	2	2	4	5	3
5.	Aufa Ramadhaniati	4	3	3	2	4
6.	Baiduri Nabilah	2	5	3	5	4
7.	Busaina Aqilah	3	6	5	6	2
8.	Hafizhah Azzahra	4	4	3	5	7
9.	Hajeng Kunti Sekar Pratiwi	5	4	4	4	4
10.	Halimatussa'diyah	2	5	4	3	4
11.	Hanifa Amira Aziza	4	3	5	7	6
12.	Intan Olifia	3	4	5	8	4
13.	Khadijah	2	4	3	3	2
14.	Laily Rachmah	2	2	4	3	6
15.	Magfiroh	3	4	5	5	6
16.	Miftahul Jannah	3	5	5	4	4
17.	Muhammad Amin	4	4	3	5	7
18.	Muhammad Fitrianur	5	4	4	4	4
19.	Muhammad Hafiz Ridho	2	5	4	3	4
20.	Muhammad Ikhsan	4	3	5	7	6
21.	Muhammad Raffy Qurrahman	3	4	5	8	4
22.	Muhammad Rifqi Azkya S.	3	4	5	8	4
23.	Muhammad Rizky Ananda	2	4	3	3	2
24.	Muhammad Syifa Ulfaizin	2	2	4	3	6
25.	Muhammad Thoriq Ziadi	3	4	5	5	6
26.	Muhammad Zainul Fuad	3	5	5	4	4
27.	Nailul Muna	5	4	4	4	4
28.	Ni'matun Aufa	2	5	4	3	4
29.	Nur Salsabila Apriliani Risma Putri	4	3	5	7	6
30.	Nur Syifa I	3	4	5	8	4
31.	Siti Aisyah Rusydiah	3	4	5	8	4

32.	Siti Fathiyah	2	4	3	3	2
33.	Siti Maisyarah	2	2	4	3	6
34.	Siti Nur Zahiroh	2	2	4	3	6
35.	Siti Raudah	3	4	5	5	6
36.	Suci Indrawan	3	5	5	4	4
37.	Syifa Amalia	4	4	3	5	7

Keterangan :

Indikator Kompetensi Keterampilan

A : Keberanian menyampaikan pendapat.

B : Penguasaan materi.

C : Kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan.

D : Kemampuan menggunakan bahasa baik dan lancar.

E : *Performance*.

Predikat Skor Penilaian

12-16 = Sangat Baik.

9-12 = Baik.

5-8 = Cukup.

1-4 = Kurang.

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata predikat skor masih pada rentang 1-8, yang berarti perilaku siswa dalam pembelajaran dalam kategori kurang dan cukup.

Selain mengamati perilaku siswa dalam proses pembelajaran, peneliti juga menganalisis hasil belajar siswa kelas IX E. Berikut ini adalah analisis nilai siswa pada keterampilan menganalisis Penggunaan Konsep Kesebangunan Segitiga Dalam Pemecahan Masalah Kesebangunan pada siklus I dengan pembelajaran melalui model *inquiry* terbimbing.

**Tabel 5.** Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Nama Peserta Didik	Hasil yang Dicapai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1.	Abdul Hakim	79	Tuntas
2.	Abdurrahman Khotimi	75	Tuntas
3.	Ahmad Faqih Fahreza	75	Tuntas
4.	Atikah Hanifah	60	Tidak Tuntas
5.	Aufa Ramadhaniati	60	Tidak Tuntas
6.	Baiduri Nabilah	75	Tuntas
7.	Busaina Aqilah	80	Tuntas
8.	Hafizhah Azzahra	85	Tuntas
9.	Hajeng Kunti Sekar Pratiwi	75	Tuntas
10.	Halimatussa'diyah	62	Tidak Tuntas
11.	Hanifa Amira Aziza	77	Tuntas
12.	Intan Olifia	70	Tuntas
13.	Khadijah	63	Tidak Tuntas
14.	Laily Rachmah	75	Tuntas
15.	Magfiroh	71	Tuntas
16.	Miftahul Jannah	79	Tuntas
17.	Muhammad Amin	80	Tuntas
18.	Muhammad Fitrihanur	79	Tuntas
19.	Muhammad Hafiz Ridho	59	Tidak Tuntas

20.	Muhammad Ikhsan	60	Tidak Tuntas
21.	Muhammad Raffy Qurrahman	68	Tidak Tuntas
22.	Muhammad Rifqi Azkya S.	75	Tuntas
23.	Muhammad Rizky Ananda	75	Tuntas
24.	Muhammad Syifa Ulfaizin	60	Tidak Tuntas
25.	Muhammad Thoriq Ziadi	60	Tidak Tuntas
26.	Muhammad Zainul Fuad	75	Tuntas
27.	Nailul Muna	75	Tuntas
28.	Ni'matun Aufa	70	Tuntas
29.	Nur Salsabila Apriliani Risma Putri	79	Tuntas
30.	Nur Syifa I	80	Tuntas
31.	Siti Aisyah Rusydiah	79	Tuntas
32.	Siti Fathiyyah	70	Tuntas
33.	Siti Maisyarah	60	Tidak Tuntas
34.	Siti Nur Zahiroh	68	Tidak Tuntas
35.	Siti Raudah	79	Tuntas
36.	Suci Indrawan	75	Tuntas
37.	Syifa Amalia	75	Tuntas
<b>Jumlah Siswa Tuntas Belajar</b>			<b>26 Siswa</b>
<b>Persentase Klasikal</b>			<b>70%</b>

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada keterampilan menganalisis Penggunaan Konsep Kesebangunan Segitiga Dalam Pemecahan Masalah Kesebangunan dari pra siklus hingga siklus I.

### 3) Siklus II

Pada siklus II peneliti masih mengamati perilaku siswa dalam proses pembelajaran. Berikut ini adalah analisis hasil observasi terhadap siswa pada siklus II :

**Tabel 6.** Hasil Observasi Siklus II

No.	Nama Peserta Didik	Aspek Sikap Yang Dinilai				
		A	B	C	D	E
1.	Abdul Hakim	5	5	5	6	2
2.	Abdurrahman Khotimi	6	5	6	7	8
3.	Ahmad Faqih Fahreza	7	8	9	7	8
4.	Atikah Hanifah	5	5	5	6	5
5.	Aufa Ramadhaniati	9	9	8	7	7
6.	Baiduri Nabilah	5	7	8	9	9
7.	Busaina Aqilah	6	8	9	10	7
8.	Hafizhah Azzahra	9	8	10	10	9
9.	Hajeng Kunti Sekar Pratiwi	9	8	9	9	8
10.	Halimatussa'diyah	7	6	8	9	10
11.	Hanifa Amira Aziza	9	9	9	9	10
12.	Intan Olifia	10	10	10	9	8
13.	Khadijah	7	10	9	8	7
14.	Laily Rachmah	5	7	8	9	9
15.	Magfiroh	6	8	9	10	7
16.	Miftahul Jannah	9	8	10	10	9
17.	Muhammad Amin	7	6	9	10	7
18.	Muhammad Fitrianur	9	9	10	10	9



19.	Muhammad Hafiz Ridho	10	10	8	10	10
20.	Muhammad Ikhsan	9	8	8	9	9
21.	Muhammad Raffy Qurrahman	7	6	6	8	9
22.	Muhammad Rifqi Azkya S.	6	5	6	7	8
23.	Muhammad Rizky Ananda	7	8	9	7	8
24.	Muhammad Syifa Ulfaizin	5	5	5	6	5
25.	Muhammad Thoriq Ziadi	9	9	8	7	7
26.	Muhammad Zainul Fuad	5	7	8	9	9
27.	Nailul Muna	6	8	9	10	7
28.	Ni'matun Aufa	9	8	10	10	9
29.	Nur Salsabila Apriliani Risma Putri	9	8	9	9	8
30.	Nur Syifa I	7	6	8	9	10
31.	Siti Aisyah Rusydiah	9	9	9	9	10
32.	Siti Fathiyyah	10	10	10	9	8
33.	Siti Maisyarah	7	10	9	8	7
34.	Siti Nur Zahiroh	5	7	8	9	9
35.	Siti Raudah	6	8	9	10	7
36.	Suci Indrawan	9	8	10	10	9
37.	Syifa Amalia	7	6	9	10	7

Keterangan:

Indikator Kompetensi Keterampilan

A : Keberanian menyampaikan pendapat.

B : Penguasaan materi.

C : Kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan.

D : Kemampuan menggunakan bahasa baik dan lancar.

E : *Performance*.

Predikat Skor Penilaian

12-16 = Sangat Baik.

9-12 = Baik.

5-8 = Cukup.

1-4 = Kurang.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata predikat skor berada pada rentang 5-10, yang berarti perilaku siswa dalam pembelajaran kategori baik. Berikut ini adalah analisis nilai siswa pada keterampilan menganalisis Penggunaan Konsep Kesebangunan Segitiga Dalam Pemecahan Kesebangunan pada siklus II dengan pembelajaran melalui model *inquiry* terbimbing.

**Tabel 7. Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No.	Nama Peserta Didik	Hasil yang Dicapai	
		Nilai	Keterangan Nilai Tuntas/Tidak Tuntas
1.	Abdul Hakim	80	Tuntas
2.	Abdurrahman Khotimi	80	Tuntas
3.	Ahmad Faqih Fahreza	80	Tuntas

4.	Atikah Hanifah	80	Tuntas
5.	Aufa Ramadhaniati	76	Tuntas
6.	Baiduri Nabilah	60	Tidak Tuntas
7.	Busaina Aqilah	76	Tuntas
8.	Hafizhah Azzahra	75	Tuntas
9.	Hajeng Kunti Sekar Pratiwi	60	Tidak Tuntas
10.	Halimatussa'diyah	79	Tuntas
11.	Hanifa Amira Aziza	75	Tuntas
12.	Intan Olifia	75	Tuntas
13.	Khadijah	76	Tuntas
14.	Laily Rachmah	78	Tuntas
15.	Magfiroh	80	Tuntas
16.	Miftahul Jannah	78	Tuntas
17.	Muhammad Amin	75	Tuntas
18.	Muhammad Fitrihanur	75	Tuntas
19.	Muhammad Hafiz Ridho	76	Tuntas
20.	Muhammad Ikhsan	78	Tuntas
21.	Muhammad Raffy Qurrahman	80	Tuntas
22.	Muhammad Rifqi Azkya S.	80	Tuntas
23.	Muhammad Rizky Ananda	76	Tuntas
24.	Muhammad Syifa Ulfaizin	60	Tidak Tuntas
25.	Muhammad Thoriq Ziadi	76	Tuntas
26.	Muhammad Zainul Fuad	75	Tuntas
27.	Nailul Muna	75	Tuntas
28.	Ni'matun Aufa	60	Tidak Tuntas
29.	Nur Salsabila Apriliani Risma Putri	79	Tuntas
30.	Nur Syifa I	75	Tuntas
31.	Siti Aisyah Rusydiah	75	Tuntas
32.	Siti Fathiyyah	76	Tuntas
33.	Siti Maisyarah	80	Tidak Tuntas
34.	Siti Nur Zahiroh	80	Tidak Tuntas
35.	Siti Raudah	80	Tuntas
36.	Suci Indrawan	76	Tuntas
37.	Syifa Amalia	80	Tuntas
<b>Jumlah Siswa Tuntas Belajar</b>			<b>33 Siswa</b>
<b>Persentase Klasikal</b>			<b>89%</b>

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada keterampilan menganalisis Penggunaan Konsep Kesebangunan Segitiga Dalam Pemecahan Masalah Kesebangunan dari pra siklus hingga siklus II. Sebagai perbandingan peningkatan pemahaman siswa, maka peneliti membuat grafik perbandingan sebagai berikut :

### 3.2. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang permasalahan meningkatkan keterampilan siswa dalam menganalisis Penggunaan Konsep Kesebangunan Segitiga Dalam Pemecahan Masalah Kesebangunan Melalui Model *Inquiry* Terbimbing di Kelas IX E SMP Negeri 14 Kota Jambi Tahun Ajaran 2016/2017. Dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 siklus : (1) Tahap Pra Siklus, data hasil belajar siswa yang mencapai nilai tuntas belajar hanya 13 siswa dengan persentase klasikal 35%. (2) Siklus I, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry* terbimbing untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menganalisis Penggunaan Konsep Kesebangunan Segitiga Dalam Pemecahan Masalah Kesebangunan. Pada siklus I siswa yang tuntas belajar mencapai 26 siswa dengan persentase klasikal 70%. Hasil pengamatan pada siklus I menunjukkan bahwa siswa masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. (3) Siklus II, pada siklus II ini hasil belajar siswa meningkat dengan jumlah siswa yang tuntas belajar mencapai 33 siswa dan persentase klasikal 89%. Hasil pengamatan pada siklus 2, terjadi peningkatan kondusifitas pembelajaran.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti uraikan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran dengan menggunakan model *inquiry* terbimbing dapat meningkatkan ketuntasan belajar dan keaktifan siswa kelas IX E SMP Negeri 14 Kota Jambi.
- 2) Ketuntasan belajar yang dicapai klasikal siswa sebesar 89% dengan jumlah siswa mencapai 33 siswa.
- 3) Adanya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran.
- 4) Dengan meningkatnya hasil belajar dengan keaktifan siswa, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang berjudul **“Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Menganalisis Penggunaan Konsep Kesebangunan Segitiga Dalam Pemecahan Masalah Kesebangunan Melalui Model *Inquiry* Terbimbing di Kelas IX E SMP Negeri 14 Kota Jambi”** tepat sasaran.

Berdasarkan pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran :

- 1) Bagi peneliti yang ingin menerapkan metode ini hendaknya dapat mengatur waktu dengan baik sehingga tidak banyak waktu yang terbuang untuk mengkondisikan siswa dikelas.
- 2) Selama proses pembelajaran, guru hendaknya menggunakan cara-cara mengajar yang bervariasi dan menarik perhatian siswa sehingga siswa tidak merasa bosan.

### Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Darmansyah. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. UNP
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Cetakan Edisi Keempat Malang. Pers.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Asara.
- VI or. K. Davies. 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta CV Rajawali
- Nana Sujana. 1989. *Teori-Teori Belajar Untuk Pengajaran*. Bandung
- Rahmanelli. 2005. Skolar Jurnal Pendidikan. Vol 6 Nomor 2. Padang. UNP
- Sukahar. 1995. Matematika SD kelas VI. Jakarta. Depdikbud
- Sugandi, Achmad. 2004. *Teori Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 89
- Suray Dharma, *Strategi Pembelajaran MIPA* (Jakarta: Dedipknas, 2008), hlm. 24
- Tim Penulis. 1994. *GBPP Kelas VI*. Jakarta. Dirjen Pendidikan Dasar.
- Tim Penulis. 1999. *Suplemen GBPP Kelas VI*. Jakarta. Pusat Penerbit UT
- Wina Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta. Kencana
- Wiradikromo Sartono. 2003. *Dimensi Tiga*. Jakarta. Erlangga
- W. Gulo, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Gramedia, 2008), hlm. 84-85
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta:Kencana, 2010), hlm. 197
- Zainal Abidin. 2004. *Evaluasi Pengajaran*. Padang. UNP